

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan penelitian yang harus dicapai. Tujuan penelitian ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun pada awal penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi dan penggunaan interjeksi penanda impresi terkejut dalam komik detektif conan karya Aoyama Gōshō dilihat dari situasi konteks yang melatarbelakanginya.

#### **B. Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan tidak meluas. Lingkup penelitian ini yaitu mengenai fungsi dan penggunaan interjeksi penanda impresi terkejut yang terdapat pada komik Detektif Conan karya Aoyama Gōshō. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif, sehingga dalam penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai fungsi dan penggunaan interjeksi penanda impresi terkejut dilihat dari konteks situasi yang terdapat dalam komik.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi melalui studi pustaka sebagai bahan acuan untuk penelitian ini.
2. Mengumpulkan data berupa dialog percakapan tertulis yang mengandung interjeksi penanda impresi terkejut dari sumber data yaitu komik
3. Menyimak dan pencatatan data, yaitu menelusuri sumber data berupa dialog percakapan yang mengandung interjeksi penanda impresi terkejut dalam komik *Detektif Conan karya Aoyama Gōshō* serta mengklasifikasikan data sesuai jenisnya.
4. Menganalisis data berdasarkan data interjeksi penanda impresi terkejut yang sudah terkumpul sesuai jenisnya berdasarkan fungsi dan penggunaannya. Analisis data dilakukan dengan cara menentukan konteks.
5. Simpulan, yaitu menarik kesimpulan dari dan tentang apa yang telah diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Menurut M.Nazir (1988:111) mengatakan bahwa :

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.”

Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (thesis dan disertasi), kamus, jurnal serta sumber-sumber lainnya yang mendukung.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif memfokuskan pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam bentuk angka-angka (Mahsun, 2006:233).

Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2006:311), kegiatan analisis kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau klarifikasi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sudaryanto (1992:62) menjelaskan bahwa “istilah ‘*deskriptif*’ adalah ketika penelitian yang digunakan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dicatat berupa paparan bahasa seperti adanya”.

## F. Kriteria Analisis

Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan *kandoushi* secara umum yang terdiri dari *kandoushi* yang menyatakan impresi (*kandou*), *kandoushi* yang menyatakan panggilan (*yobikake*), *kandoushi* yang menyatakan jawaban (*outou*), *kandoushi* yang menyatakan salam (*aisatsu*) dengan teori oleh Terada Takanao dalam Sudjianto (1996).

2. Kemudian klasifikasi difokuskan pada interjeksi (*kandoushi*) penanda impresi terkejut yaitu kata *e'*, *ee*, *wa'*, *are*, dan *ara* oleh teori Takubo (2005), sedangkan untuk kata *nani* oleh Suzuki (1972).
3. Dalam menentukan arti yang lebih detail mengenai interjeksi (*kandoushi*) tersebut. Kriteria yang dipakai melihat penjelasan dari beberapa kamus berikut:
  - Menurut Kindaichi (1989) dalam *Nihongo Dai Jiten*
  - Menurut Hidetoshi (1992) dalam *Shouei Kokugo Jiten*
  - Menurut Yoshida (1979) dalam *Kokugo Chuu Jiten*
  - Menurut Suzuki (1995) dalam *Dai Jisen*
  - Menurut Ikeda (1980) dalam *Kokugo Dai Jiten*
  - Menurut Matsumura Akira (1995) dalam *Daijisen*